

**KESEJAJARAN FAKTA LITERER DALAM NOVEL *BEL-AMI* KARYA
GUY DE MAUPASSANT DENGAN FAKTA SOSIAL ABAD XIX**

SKRIPSI

**OLEH:
RR. SARASWATI PUSPITANGSA
NIM. 105110301111001**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

EXTRAIT

Puspitangsa, Saraswati. 2014. **La corrélation de la réalité littéraire dans le roman *Bel-Ami* Guy de Maupassant entre la réalité sociales au XIX siècle.** Le Section de Langue et Littérature Françaises, Université Brawijaya.

Superviseurs: (I) Intan Dewi Savitri (II) Elga Ahmad Prayoga

Mots Clés : sociologie de la littérature, réalité littéraire, bourgeoisie, prolétariat

L'étude de la littérature peut être reliée à la vie sociale de son temps. De ce fait, on peut dire que la littérature est le miroir. La littérature comme reflet d'une époque peut concerner une autre discipline telle que la sociologie de la littérature. La corrélation entre ce qu'il y a dans le roman et la réalité sociale au XIX siècle est ce qui rend la ligne intéressante par l'auteur et le lecteur. Le corpus utilisé dans cette recherche est un oeuvre littéraire du XIX siècle écrit par Guy de Maupassant intitulé *Bel-Ami*. Ce roman parle de la vie d'un homme qui essaye d'améliorer sa vie et sa condition sociale dans le Paris pauvre de ce siècle.

Après de cette recherche, l'auteur veut savoir s'il y a la corrélation entre la réalité littéraire et la réalité sociale du XIX siècle. Pour cela, j'ai utilisé la méthode dialectique. La méthode dialectique est une méthode qui sert à comparer la réalité dans un roman et la réalité dans des sources historiques.

Pour collecter toutes les données, j'ai appliqué la technique bibliographique en lisant attentivement le roman *Bel-Ami* et en notant les paragraphes ou les dialogues qui décrivent les événements à Paris. Puis, ces données ont été analysées en utilisant les démarches systématiques qui montrent la corrélation entre le roman et la source historique sur la base de la théorie de la sociologie littéraire.

D'après les résultats obtenus, il existe plusieurs faits qui expliquent la corrélation entre le roman et la source historique, entre autre, celle de la modernisation en France avec un accroissement de la pauvreté issu de la révolution industrielle, et la stratification de la classe sociale entre la bourgeoisie et prolétariat.

ABSTRAK

Puspitangsa, Saraswati. 2014. **Kesejajaran Fakta Literer dalam Novel *Bel-Ami* Karya Guy de Maupassant dengan Fakta Sosial Abad XIX**. Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Intan Dewi Savitri (II) Elga Ahmad Prayoga

Kata Kunci : sosiologi sastra, fakta literer, borjuis, proletar

Kajian mengenai sebuah karya sastra dapat dihubungkan dengan kehidupan sosial masyarakat dijamannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sebuah karya sastra adalah cermin suatu jaman. Karya sastra sebagai cermin jamanya dapat dihubungkan dengan berbagai disiplin ilmu termasuk sosiologi. Adanya kesejajaran antara apa yang ada dalam novel dengan fakta sosial pada abad XIX inilah yang dianggap menarik oleh penulis. Novel yang digunakan sebagai objek penelitian merupakan karya abad XIX oleh Guy De Maupassant yang berjudul *Bel-Ami*. Novel tersebut bercerita tentang kisah hidup seorang pria yang berusaha memperbaiki ekonomi dan status sosialnya di bawah kemelut keadaan Paris yang kacau di abad XIX.

Melalui penelitian ini, penulis meneliti apakah terdapat kesejajaran yang terdapat dalam fakta literer dengan fakta sosial abad XIX. Penelitian ini menggunakan metode dialektik. Metode dialektik dengan menganalisis fakta pada novel dengan fakta pada sumber sejarah.

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan studi pustaka dengan cara menyimak novel *Bel-Ami* dan mencatat teks narasi ataupun dialog yang menggambarkan keadaan sosial masyarakat Paris abad XIX. Kemudian, data dianalisis dengan melakukan langkah-langkah sistematis dan dijelaskan kesejajaran antara novel dan sumber sejarah berdasarkan teori sosiologi sastra.

Setelah dilakukan analisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesejajaran antara novel *Bel-Ami* dengan sumber sejarah. Kesejajaran tersebut antara lain adanya proses modernisasi di Paris abad XIX, terjadinya kemiskinan karena pengangguran yang merupakan dampak dari revolusi industri, dan stratifikasi kelas sosial antara kaum borjuis dengan kelas pekerja atau proletar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Abdullahi. (2013). *Muslim dan Keadilan Global*. Cianjur: IMR Press.
- Arikunto.(2006). *Metode Penelitian*. Pangkal Pinang: Sumber Sarana Prima
- Bernard, Dorléans. (2006). *Orang Indonesia dan Orang Prancis*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Bungin, Burhan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Carpentier, Jean. (2011). *Sejarah Prancis*. Alih Bahasa A.B. Tomy Pasahuk. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Derni, Meidya. (2009). *Definisi Kehidupan Sosial*. Semarang: Mirzan Publika.
- Damono, Dwi. (1978). *Sastra dan Masyarakat*. Jakarta: Kepustakaan Gramedia.
- Endraswara, Suwardi. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS
- Gouda, Frances. (2007). *Praktik Kolonial Hindia-Belanda*. Alih Bahasa A.B. Arief Syarifudin. Jakarta: Seranti Ilmu Semesta.
- Habermas, Jurgen. (2007). *Ruang Publik Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Hans, Peter. (2006). *Dunia Jurnalis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Pratama.
- Hantoro, Roedy. (2012). *Keadilan Ekonomi*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Hart, Alan. (2010). *Tinggal dan Bekerja di Prancis*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Holyoke, Mount. (2001). *France in The Age of Les Misérables*. Diakses pada tanggal 12 Mei 2014, dari <http://www.mtholyoke.edu>
- Hussey, Andrew. (2014). *Paris Sejarah yang Tersembunyi*. Alih Bahasa A.B Gatot Triwira. Tangerang: Pustaka Alvabet.
- Irna Kurnia, S.S. (2008). *Busana Abad 19*. Indonesia: Sastra Indonesia. Tidak diterbitkan. Jakarta. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Indonesia.

- Kartika Sari, S.S. (2012). *The Portrayal of Social Status Pursuit of The Main Character in Guy De Maupassant's*. Indonesia: Sastra Inggris. Tidak diterbitkan. Jakarta. Fakultas Bahasa. Universitas Bina Nusantara.
- Mahdi, Waruno. (2004). *Rekonsiliasi dan Integrasi di Masa Globalisasi*. Semarang: Suara Merdeka.
- Maryati, (2001). *Struktur dan Inti Masyarakat*. Mataram: NTP Press
- Maupassant, Guy. (2001). *Bel-Ami*. Paris: Maxi Poche
- Mayasari, S.S. (2012). *Analisis Perilaku Tokoh Utama Novel Bel Ami dalam Teori Psikologi Individu Alfred Adler*. Indonesia: Sastra Inggris. Tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Negeri Semarang.
- Mila, Suswari. (2011). *Kepemerintahan Belanda di Indonesia*. Jakarta: Prehalindo.
- Momier. (2001). *The Opera*. Diakses pada tanggal 12 Mei 2014 dari <http://www.mtholyoke.edu>
- Montefiore, Simon. (1975). *Kisah Yang Tak Terungkap*. Yogyakarta: CAPS.
- Peter, Johannes. (1996). *Komunikasi dan Masyarakat*. Surakarta: Yuma Pratama
- Rachel, Juin. (2000). *The Stereotypes of The 19th*. Diakses pada tanggal 14 Mei 2014, dari <http://www.francegov.edu>
- Ratna, Dwi. (2004). *Definisi Sastra*. Jakarta: Grafindo Pratama.
- Sangidu. (1996). *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Saraswati, Ekarini. (2003). *Sosiologi Sastra: Pemahaman Setiap Kehidupan Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Saraswati, Mila. (2011). *Inti Kebijakan*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Simon, Arianto. (1975). *Masyarakat pada abad XIX*. Jakarta: Prenada.
- Soemardjan, Selo. (1992) *Sosiologi: Sosiologi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Swingewood, Alan. (1972). *The Sociology of Literature: Sociology and Literature*. London: Paladin books.

Watt, Ian. (1997). *Social and Literature, Social Reflection*. London: Paladin books.

Wahyuningtyas, Sri. (2011). *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.